

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI TBSM SMK Negeri 4 Medan pada materi memahami prinsip kerja sistem penerangan, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum tindakan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang belum inovatif, kurangnya media pembelajaran yang mendukung praktik langsung, serta rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada tahap pra siklus sebesar 68,33 dengan tingkat ketuntasan hanya mencapai 52%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dan membutuhkan upaya pembelajaran yang lebih efektif.

Setelah diterapkannya media pembelajaran berupa Trainer sistem penerangan sepeda motor DC, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa menjadi 75,37 dengan ketuntasan 67% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82,41 dengan tingkat ketuntasan 85% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan media trainer terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, menunjukkan bahwa media ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam menjawab permasalahan rendahnya hasil belajar pada materi prinsip kerja sistem penerangan.

Efektivitas media pembelajaran *trainer* tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai kognitif, namun juga dari perkembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media *trainer* berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, seperti kemampuan menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari, keberanian dalam menyampaikan pendapat, keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, serta meningkatnya rasa tanggung jawab dan kemampuan menyelesaikan tugas secara kolaboratif. Skor aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari rata-rata 71,85 pada siklus I menjadi 81,67 pada siklus II, dengan distribusi peningkatan pada skala tinggi sebesar 15%, skala sedang 44%, dan skala rendah 41%. Hal ini menegaskan bahwa media *trainer* tidak hanya efektif dalam aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter belajar siswa yang lebih aktif, mandiri, dan kolaboratif.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberi masukan atau saran agar bisa dijadikan pertimbangan, terdiri atas.

1) Bagi Sekolah

Sebaiknya media pembelajaran *Trainer* sistem penerangan sepeda motor DC terus ditingkatkan, bukan sekedar dalam materi pembelajaran memahami prinsip kerja sistem penerangan saja, melainkan untuk Pelajaran relevan lainnya agar bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa. Maka karena itu diharapkan pihak sekolah menghimbau guru-guru lain lebih memperhatikan media pembelajaran yang cocok diterapkan pada setiap pembelajarannya, dan apabila cocok bisa juga diterapkan media pembelajaran *Trainer* sistem penerangan sepeda motor DC pada

materi memahami prinsip kerja sistem penerangan. Dan untuk media pembelajaran ini memerlukan persiapan yang cukup matang, keahlian khusus menggunakan media pembelajaran, waktu yang cukup untuk mempelajari media pembelajaran ini, serta kemandirian belajar praktik sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam belajar.

2) Bagi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran *Trainer* sistem penerangan sepeda motor DC pada materi memahami prinsip kerja sistem penerangan, guru sebaiknya meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih memperluas kaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman di aktivitas keseharian agar pembelajaran bermakna untuk siswa. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan media pembelajaran *Trainer* sistem penerangan sepeda motor DC pada materi memahami prinsip kerja sistem penerangan, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Selanjutnya guru hendaknya membantu siswa dalam membangkitkan rasa kepercayaan dirinya dan jangan membuat peserta didik merasa tidak yakin dengan solusi pemecah masalah yang dimilikinya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambah jumlah sampel dan menambah faktor-faktor lain yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain pola belajar, konsep diri dan lain sebagainya.

